

**STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

Putri Aisah Fadhillah

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Investasi merupakan factor penting dalam mempercepat laju pembangunan disuatu daerah. Di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mempercepat pembangunan dan memelihara infrastruktur tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah Sulawesi Tenggara sangat membutuhkan investasi. Dalam meningkatkan investasi, Pemerintah daerah Sulawesi Tenggara memberikan wewenang kepada suatu intansi yang disebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara 2) Bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP Prov. Sultra. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi yaitu dengan melakukan dua strategi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik 2) dalam pandangan islam strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan ataupun informasi seputar penanaman modal.

Kata kunci : Strategi, Investasi, Pemerintah daerah, DPMPTSP.

1. Pendahuluan

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, Undang-undang yang berkaitan dengan penanaman modal yaitu Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 :“Bahwa untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dan menunjukkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia di perlukan peningkatan penanaman modal untuk mengelola potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan modal yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri”

Dalam meningkatkan investasi, daerah diberikan wewenang oleh pemerintah pusat untuk mengelola beberapa bidang. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah pasal 14 ayat (1) bahwa ada beberapa bidang yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah, antara lain pekerjaan umum, Kesehatan, Pendidikan, kebudayaan, pertanian, industry dan perdagangan serta penanaman modal. Dari pemaparan tersebut, sudah sangat jelas bahwa penanaman modal/investasi merupakan urusan pemerintahan, dan pemerintah daerah wajib untuk menanganinya.

Pengelolaan sumber daya dan asset suatu daerah telah Pemerintah berikan Kekuasaan penuh kepada Provinsi, Kabupaten atau Kota untuk mengelola dengan kemampuan dan keunggulan wilayahnya masing-masing. Hal ini telah diatur dalam UU No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal dalam konteks otonomi daerah. Di suatu daerah, Investasi menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah. Dapat dikatakan bahwa suatu daerah menjadikan investasi sebagai salah satu cara untuk mendorong pembangunan disuatu daerah. Oleh karena itu, setiap daerah perlu menciptakan metode atau cara yang menarik, aagar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di daerah tersebut. Pemerintah daerah telah diberi wewenang yang besar oleh Pemerintah pusat dalam

mengembangkan investasi didaerahnya masing-masing. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi. Oleh karena itu, pemerintah daerah berperan penting untuk mendorong masuknya investasi di Indonesia.

Dalam melaksanakan urusan penanaman modal, pemerintah daerah membentuk suatu organisasi perangkat daerah atau instansi yang akan mengurus semua urusan pemerintah daerah dibidang penanaman modal. Intansi tersebut adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). DPMPTSP memiliki tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang penanaman modal. DPMPTSP bertanggung jawab untuk mendorong masuknya investasi langsung di suatu daerah, baik investasi dari dalam maupun luar negeri, dengan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Menurut pasal 16 ayat (1) UU No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) bertujuan untuk membantu penanam modal dalam memperoleh kemudahan pelayanan, fasilitas fiscal dan informasi mengenai penanaman modal.

Menurut hasil penelitian Hendi Nuryandi (2019) dengan judul “Strategi DPMPTSP dalam meningkatkan Investasi di Kabupaten Tulungagung, pada penelitian ini menunjukkan bahwa stategi yang dilakukan DPMPTSP untuk meningkatkan Investasi adalah dengan Inovasi layanan public, pelaksanaan promosi dan penyusunan proyek prospectus atau kajian peluang investasi. Menurut hasil lain yang dilakukan oleh Herma Yunita (2021) dengan judul Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi pada masa Covid-19 di Kota Pekanbaru, Strategi yang dilakukan DPMPTSP dalam meningkatkan investasi adalah dengan peningkatan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas

iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi. menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Faisal Handayani (2021) dengan judul Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Strategi yang dilakukan DPMPTSP dalam meningkatkan investasi adalah dengan pelaksanaan promosi dan pelaksanaan inovasi pelayanan publik. Sedangkan menurut penelitian. Sedangkan menurut penelitian Anatasia Romatua dan Zaili Rusli (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP untuk meningkatkan investasi adalah dengan meningkatkan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi.

Di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mempercepat pembangunan dan memelihara infrastruktur tentunya membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, pemerintah Sulawesi Tenggara sangat membutuhkan investor baik itu investor dari dalam ataupun luar negeri untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri memiliki kekayaan potensi sumber daya alam dan pariwisata yang unggul dan berdaya saing. Sulawesi Tenggara telah melakukan sejumlah investasi untuk bidang industri, seperti investasi nikel, aspal dan investasi sumber daya alam lainnya. Sulawesi Tenggara juga memiliki potensi investasi yang besar dibidang pariwisata. Salah satu kawasan pariwisata di Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi investasi yang besar adalah Wakatobi. Dengan adanya beragam potensi yang dimiliki Provinsi Sulawesi Tenggara, diharapkan investasi akan terus meningkat

disetiap tahunnya agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga meningkat.

Gambar 1



Berdasarkan data pada gambar diatas terlihat bahwa investasi di provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, namun pada tahun 2022 investasi mengalami penurunan. Oleh karena itu diharapkan pemerintah daerah perlu membuat suatu strategi yang tepat agar ditahun selanjutnya investasi dapat meningkat. Dalam meningkatkan investasi pembentukan strategi sangatlah penting dikarenakan strategi yang dilakukan secara tepat dapat meningkatkan investasi begitu pula sebaliknya.

Mengingat pentingnya pembentukan strategi maka diperlukannya suatu penelitian yang berkaitan dengan hal ini. Strategi peningkatan Investasi di Sulawesi Tenggara dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan strategi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan investasi di suatu daerah melalui lembaga pemerintahan daerah yang memiliki keterkaitan dengan daerah tersebut.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara”.

2. Landasan Teori Strategi

Rangkuti (2002) Hamel dan Prahalad mendeskripsikan Strategi didalam Rangkuti (2002) sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka Panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Strategi pada dasarnya memiliki fungsi untuk berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif (Assauri, 2016). Untuk itu terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu :

1. Mengkomunikasikan visi yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasikan aktivitas organisasi ke depan.
6. Menanggapi dan bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

Investasi

Investasi merupakan istilah yang dikenal baik dalam bahasa perundang-undangan maupun dalam kegiatan bisnis. Investasi merupakan istilah yang populer dalam bidang usaha, sedangkan istilah penanaman modal merupakan istilah yang lebih banyak digunakan dalam bahasa perundang-undangan. Kedua istilah tersebut pada dasarnya memiliki arti yang sama sehingga kadang-kadang digunakan secara interchangeable. Kedua istilah tersebut sama-sama merupakan istilah yang berasal dari terjemahan bahasa Inggris dari kata Invest yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. (Lusiana, 2012)

Kegiatan investasi penanaman modal pada dasarnya diklasifikasikan atas dua kategori besar, yaitu:

- a. Investasi Langsung (Direct Investment)
- b. Investasi Tidak Langsung (indirect investment) atau penanaman modal tidak langsung (portofolio investment)

3. Metodologi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberi gambaran rinci mengenai strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi melalui DPMPTSP.

Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan DPMPTSP. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Rasiun S.ST,MAP selaku Kabid Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM selaku Analis Kebijakan pada bidang Promosi serta Ibu Asmawati Abdullah, S. Sos selaku kasubag umum dan kepegawaian.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui arsip DPMPTSP, dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : pengelompokan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik

triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 macam triangulasi yang akan digunakan.

4. Pembahasan

Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara

Pemerintah daerah diberi wewenang oleh pemerintah pusat untuk mengelola berbagai sector didaerahnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah dibantu oleh berbagai instansi yang ditugaskan diberbagai bidang. Tugas membantu pemerintah dibidang penanaman modal telah dilimpahkan kepada instansi yang disebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal. Salah satunya yaitu membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara.

Dalam Upaya meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, DPMPTSP Prov. Sultra setiap awal tahun selalu mengadakan rapat expo rencana kinerja dan evaluasi kinerja yang dihadiri oleh DPMPTSP se-Sultra, dalam rapat ini akan dibahas mengenai strategi-strategi apa saja yang akan dilakukan oleh DPMPTSP prov. Sultra dimasa depan agar investasi mencapai target yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang telah diperoleh oleh peneliti dalam wawancara bersama

pegawai DPMPTSP Prov. Sultra yaitu Bapak Rasiun S.ST,MAP selaku Kabid Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM selaku Analis Kebijakan pada bidang Promosi Asmawati Abdullah S. Sos selaku kasubag umum dan kepegawaian bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra untuk meningkatkan investasi yaitu dengan menyelenggarakan promosi dan melakukan inovasi terhadap pelayanan public, berikut penjelasannya :

1. Promosi

Penyelenggaraan promosi merupakan salah satu strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov.Sultra untuk meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara. Promosi memiliki fungsi yang sangat penting dalam menyampaikan informasi mengenai peluang investasi dan potensi investasi kepada pelaku usaha dan investor. Pelaku usaha dan para investor tidak akan tahu mengetahui potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara tanpa adanya proses publikasi ataupun promosi.

Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri memiliki sumber daya alam yang melimpah dibeberapa sector yang dapat dijadikan sebagai peluang investasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Rasiun SE. MM dalam wawancara bahwa potensi investasi di Sulawesi Tenggara tersebar di wilayah daratan seluas 38.140 kilometer persegi dan perairan seluas 114.879 kilometer persegi. Potensi tersebut terdapat pada sector pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, pariwisata serta pertambangan. Untuk saat ini potensi investasi yang paling besar terdapat pada sector pertambangan. Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah penghasil nikel terbesar di Indonesia. Pasokan bijih nikel yang ada di Sulawesi Tenggara mencapai 97,4

miliar ton yang tersebar di Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Konawe, Konawe Selatan dan Bombana. Selain nikel, Sulawesi Tenggara juga memiliki sekitar 662 juta ton timbunan aspal curah yang ada di Kabupaten Buton dan Buton Utara.

Calon investor dan pelaku bisnis tidak akan bisa mengetahui tentang potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara tanpa adanya publikasi atau promosi. Adapun penyelenggaraan promosi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra adalah melalui :

a. Pameran

Dalam penyelenggaraan promosi, DPMPTSP Prov. Sultra menyelenggarakan kegiatan pameran yang akan diikuti oleh DPMPTSP se-Sultra (Kabupaten/kota). Staregi promosi dalam bentuk pameran menjadi wadah yang sangat penting untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi setiap daerah bagi para investor baik penanam modal dalam negeri (PMDN) ataupun penanam modal asing (PMA) agar mau menanamkan modalnya di Sulawesi Tenggara. Pameran juga dapat menjadi jembatan antara DPMPTSP dan para investor yang ada baik itu investor dalam negeri maupun investor asing.

Melalui penyelenggaraan pameran ini, diharapkan setiap DPMPTSP Kabupaten/kota semaksimal mungkin untuk mempromosikan berbagai potensi dan peluang investasi yang ada pada daerah mereka seperti wisata alam, produk-produk unggulan, dan sumber daya alam yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan

demikian diharapkan potensi dan peluang investasi dapat diketahui serta dikenal masyarakat luas yang pada akhirnya akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di Sulawesi Tenggara.

b. Media Online

Tidak hanya pameran promosi melalui media online juga diperlukan untuk meningkatkan investasi di suatu daerah. Promosi tanpa melakukan publikasi di media online tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan promosi secara online dilakukan dengan memberikan materi potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara kemudian mempublikasinya melalui media sosial.

Publikasi merupakan suatu hal yang penting dalam mengenalkan potensi-potensi yang ada di Sulawesi Tenggara yang dapat dijadikan sebagai peluang investasi. Astika (2008) berpendapat bahwa publikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk tujuan memberikan informasi ke ruang public dengan tulisan, video, foto maupun lainnya sebagai suatu strategi penyampaian publikasi ilmiah.

Karena pentingnya publikasian melalui media online, menurut wawancara bersama bapak Hendrawan Saputra SE. MM, DPMPTSP Prov. Sultra melakukan publikasi mengenai penyebaran informasi potensi dan peluang investasi melalui media online yaitu melalui Instagram, facebook, twitter dan youtube.

c. Penyusunan Peta Potensi Investasi

Peta potensi investasi merupakan gambaran singkat mengenai potensi dan peluang investasi yang ada disuatu daerah, seperti gambaran singkat usaha, titik koordinat lokasi, visualisasi, nilai investasi dan lainnya.

Pemberian informasi mengenai potensi suatu daerah merupakan hal penting dalam meningkatkan investasi karena dengan tersedianya informasi mengenai potensi suatu daerah diharapkan hal ini akan menjadi nilai jual terhadap calon investor.

Karena pentingnya pemberian informasi mengenai potensi disuatu daerah, sebagaimana dari hasil penelitian bahwa saat ini DPMPTSP Prov. Sultra sedang Menyusun peta potensi investasi yang diharapkan dapat meningkatkan investasi dimasa yang akan datang.

2. Inovasi Pelayanan Publik

Inovasi pelayanan public merupakan penerapan gagasan baru dalam penyelenggaraan pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Pelayanan public merupakan bagian penting yang dapat menentukan daya Tarik suatu daerah dan digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai sebuah tujuan dari investasi. Perizinan merupakan salah satu jenis pelayanan public dalam bidang administratif. Untuk meningkatkan pelayanan public yang cepat mudah dan terjangkau oleh masyarakat di Sulawesi Tenggara, Pada tahun 2018 Pemerintah daerah mengeluarkan

peraturan baru dalam penyederhanaan pelayanan publik terkait perizinan dan penanaman modal yaitu PP No.24 tahun 2018 tentang perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Peraturan ini meluncurkan sistem penyederhanaan pelayanan public yang diberi nama Online Single Submission (OSS).

Sebelum adanya Online Single Submission (OSS) pelayanan public yang diterapkan di DPMPTSP Prov. Sultra masih berupa pelayanan dengan proses yang manual. Contohnya, dulu saat sistem perizinan masih menggunakan proses yang manual, pelaku usaha harus menjalani proses yang Panjang dan rumit, serta banyaknya berkas yang harus disiapkan untuk memenuhi segala persyaratan yang ada. Selain itu pelaku usaha juga harus mengeluarkan uang untuk biaya transportasi mereka, sehingga hal ini dinilai tak efektif dan efisien.

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat menuntut pemerintah untuk mendapatkan pelayanan public yang baik yang berkualitas dan memadai. Pelayanan public merupakan bagian terpenting yang menentukan daya Tarik suatu daerah untuk menjadi tujuan berinvestasi. Dalam rangka meningkatkan pelayanan public yang mudah dan cepat oleh masyarakat, saat ini DPMPTSP Prov. Sultra akhirnya meluncurkan sistem perizinan berbasis online yang disebut dengan Online Single Submission (OSS).

Berdasarkan dari informasi yang peneliti peroleh dari akun Instagram DPMPTSP Prov. Sultra bahwa Sistem OSS merupakan sistem yang ditujukan untuk mempercepat dan meningkatkan penanaman modal dan berusaha untuk mempermudah pelaku usaha. Pada sistem Online single Submission

(OSS) ini, investor dapat mengajukan permohonan perizinan berusaha ke DPMPTSP Prov. Sultra secara online tanpa harus datang langsung ke DPMPTSP.

Data investor yang sudah teregistrasi selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan perizinan sehingga tidak harus melakukan registrasi ulang saat mengurus registrasi lain.

Sejak diterapkannya Sistem OSS pada tahun 2018 hingga sekarang, nilai penyelenggaraan pelayanan public pada DPMPTSP Prov. Sultra meningkat dari B ke A(-). Ini membuktikan bahwa inovasi pelayanan public yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam proses perizinan.

Dari hasil penelitian, Terdapat dua strategi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik. Semua strategi yang digunakan DPMPTSP Prov. Sultra berpengaruh terhadap peningkatan investasi hal ini dibuktikan dengan pernyataan Rasiun S.ST,MAP yang mengatakan bahwa investasi di setiap tahun terus mengalami peningkatan meskipun nilai investasi ditahun ini turun tetapi penurunan ini bukan disebabkan oleh strategi yang diterapkan DPMPTSP. Hal ini membuktikan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra telah berhasil membuat strategi yang dapat meningkatkan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Nurul Huda (2021). Menurut hasil penelitiannya publikasi potensi dan peluang investasi melalui promosi berpengaruh dalam meningkatkan investasi, karena

dengan adanya promosi dapat memudahkan para calon investor untuk mengakses potensi dan peluang investasi yang ada di daerah tersebut, meski sama-sama melakukan kegiatan promosi tetapi promosi dari hasil penelitian Nurul Huda (2021) sedikit berbeda dengan promosi dari hasil penelitian peneliti, dimana pada penelitian Nurul Huda (2021) promosi dilakukan dengan partisipasi pameran, promosi media cetak dan online, sedangkan dari temuan peneliti promosi dilakukan dengan penyelenggaraan pameran, promosi melalui media online dan penyusunan peta potensi. Selain promosi, inovasi pelayanan public dengan meluncurkan OSS menjadi faktor lain yang dapat meningkatkan investasi. Menurutnya strategi investasi melalui inovasi pelayanan public lebih dapat meningkatkan investasi daripada promosi. Hadirnya kebijakan ini cukup meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi.

Pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

Penggunaan Strategi telah dijalankan sejak zaman Nabi Muhammad dan Sahabatnya, dimana pada saat itu strategi digunakan dalam dakwah dan peperangan yang bertujuan untuk mencapai Ridho Allah dan memperluas ajaran islam. Dalam perkembangannya istilah strategi mulai digunakan oleh perusahaan-perusahaan. Istilah strategi dalam suatu perusahaan merupakan suatu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra melaksanakan dua strategi untuk meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara. Strategi tersebut yaitu strategi

promosi dan strategi inovasi pelayanan publik.

Dalam ekonomi islam, promosi dilakukan untuk menginformasikan, menawarkan, dan menjual produk atau jasa. Pandangan islam mengenai promosi sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW. Prinsip-prinsip yang digunakan nabi pada saat itu tidak terlepas dari etika keislaman. Menurut Madjid Fakhri dalam penelitian Yurleni (2018) etika yang harus diperhatikan dalam berpromosi sesuai anjuran islam yaitu tidak mengobral sumpah, berkata jujur, menjaga agar selalu memenuhi akad dan janji serta kesepakatan diantara kedua belah pihak, menghindari berpromosi palsu yang hanya ditujukan untuk menarik perhatian pembeli. Jika dalam menjalankan promosi tidak memakai etika sesuai keanjuran islam maka dampaknya akan timbul kekecewaan akibat sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Pentingnya kejujuran dalam melakukan promosi dan ketidakjujuran sebagai tindakan yang dilarang oleh Allah terdapat pada firman Allah yaitu sebagai berikut :

ثُمَّنَّا وَآيْمَانِهِمْ اللَّهُ بِعَهْدٍ يَشْتَرُونَ الَّذِينَ إِنَّ
وَلَا الْآخِرَةَ فِي لَهُمْ خَلَقَ لَا أَوْلِيكَ قَلِيلًا
الْقِيَامَةِ يَوْمَ إِلَيْهِمْ رُيْنُظُ وَلَا اللَّهُ يُكَلِّمُهُمْ
{ 77 } أَلِيمٌ عَذَابٌ وَلَهُمْ يُزَكِّيهِمْ وَلَا

Terjemahan : “Sesungguhnya orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka.” (QS. Ali Imran :77)

Ayat diatas berkaitan dengan orang yang menyamakan kondisi real dari barang dagangannya, sedangkan dia bersumpah demi Allah bahwasannya barang tersebut merupakan barang yang berkualitas, dengan

tujuan agar orang tertipu dan membeli barang tersebut. Ini menunjukkan bahwa diharamkannya seseorang yang melakukan sumpah palsu agar dagangannya laku terjual.

Dari penjelasan diatas, berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat diperkuat dengan hasil wawancara yang juga telah dilakukan peneliti yaitu hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Hendrawan Saputra SE, MM, beliau mengatakan bahwa strategi promosi yang dilakukan DPMPTSP Prov.Sultra tidak mengandung unsur kebohongan ataupun penipuan, karena informasi yang di sampaikan melalui promosi merupakan informasi tentang peluang dan potensi investasi yang benar-benar ada di Sulawesi Tenggara.

Menurut Nurul Huda (2021) dalam penelitiannya, untuk inovasi pelayanan public dalam perizinan mendirikan usaha dengan sistem Online Single Submission (OSS) jika dikaitkan dengan fikih dalam islam yang berkaitan langsung dengan pelayanan public yaitu :

الرعاية على الامام ت صرف
بالمصلحة منوط

Terjemah : “Kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya tergantung kemaslahatannya.”

Kaidah ini dapat diartikan bahwa keputusan seorang pemimpin dalam suatu pemerintahan harus berorientasi kepada kebaikan masyarakat. Salah satu bentuk kekuasaan yang diperoleh seorang pemimpin adalah menentukan suatu kebijakan. Maka jika pemimpin itu berpegang pada kaidah diatas, maka apa yang diputuskan atau apa kebijakan yang dibuat haruslah memiliki orientasi yang baik, yang membawa kemaslahatan kepada yang dipimpinnya.

Dari pemaparan kaidah diatas dapat disimpulkan bahwa presfektif islam terhadap adanya pelayanan perizinan mendirikan usaha dengan sistem Online Single Submission (OSS) di DPMPTSP Prov. Sultra memberikan kemudahan kepada

pelaku usaha dalam proses izin mendirikan usaha. Karena sistem tersebut difasilitasi oleh para pejabat dalam pemerintah daerah dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat atau pelaku usaha maka pandangan menurut islam diperbolehkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukan bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi dalam pandangan islam boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan ataupun informasi seputar penanaman modal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra menerapkan dua strategi untuk meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan public.pada strategi promosi DPMPTSP melakukan 3 cara yaitu pameran, media online dan penyusunan peta potensi. Sedangkan untuk strategi inovasi pelayanan public DPMPTSP meluncurkan pelayanan berbasis online yaitu Online Single Submission (OSS).
2. Strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi dalam pandangan Islam boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan

ataupun informasi seputar penanaman modal.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada DPMPTSP Prov. Sultra untuk segera memperbarui informasi pada website resmi DPMPTSP Prov. Sultra, agar peneliti selanjutnya tak kesulitan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai profil DPMPTSP Prov. Sultra dan struktur organisasi DPMPTSP Prov. Sultra. Selain itu DPMPTSP Prov. Sultra juga diharapkan mempublikasikan data realisasi investasi di Sulawesi tenggara tahun yang belum terpublikasi yaitu realisasi investasi dari tahun 2019-2022 pada website resmi DPMPTSP Prov. Sultra.
2. Potensi Investasi di Sulawesi tenggara sangat penting untuk menarik investor, untuk itu Pemerintah daerah diharapkan untuk terus berupaya agar semua potensi investasi yang ada di Sulawesi Tenggara yang masih belum terkelola agar bisa segera dikembangkan.
3. Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi.

Daftar Pustaka

- Chair, Wasilul. 2015. Manajemen Investasi Di Bank Syariah. . IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah. 2(2), 203.
- Gunawan, H., Hakim, Dedi B., Hariyoga, H. 2020. Strategi Pelayanan Perizinan Untuk Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Bogor. Jurnal Manajemen Agribisnis,8 (1), 2684-7728.
- Mulyadi, M. Budi. 2018. Pelayanan Perizinan Terpadu Dalam Meningkatkan Investasi Dan Pertumbuhan UMKM. Jurnal Hukum Mimbar Justitia, 4 (1), 112-127.

- Regianti, S., Rusli, Z. 2021. Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 1 (1), 47-56.
- Sakinah. 2015. Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1 (2), 248
- Sari, Harikah M., AS, Anwar., Dama, M. 2017. Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kota Samarinda. *ejournal ilmu pemerintahan*, 6 (1), 501-514.

